

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang penulis lakukan dalam bentuk skripsi yang berjudul Kemampuan Komunikasi Persuasif Guru Dalam Motivasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial di MTS Swasta Cendika Medan Tahun Ajaran 2020-2021. Maka penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut yakni.

1. Komunikasi persuasif guru terhadap siswa MTs Cendekia yang dapat dilihat dari komunikasi guru terhadap murid, guru harus memperhatikan setiap kata yang diucapkan karena semua tingkah laku yang ditunjukkan oleh guru dapat ditiru oleh murid dalam proses proses pendidikan atau pengajaran di sekolah guru memiliki peran yang sangat penting terhadap perkembangan perilaku siswa.
2. Motivasi belajar siswa MTs cendekia pada pelajaran IPS pada murid memiliki cara tersendiri setiap pendidik mempunyai cara berkomunikasi dengan murid yang berfungsi memberitahukan atau menerangkan dan menyakinkan dalam proses pembelajaran.
3. Kendala-kendala yang dihadapi guru dalam menggunakan komunikasi persuasif dalam menggunakan komunikasi persuasif dilihat dari beberapa siswa yang tidak dapat mendengarkan teguran dan nasehat dari guru dalam kerja kelompok juga sulit dalam pembagian kelompok terkadang siswa tidak mau mengikuti perintah guru, siswa memilih kelompoknya sendiri,

sudah nyaman dengan teman dekatnya dan siswa terkadang berbicara pada saat pembelajaran dalam kelompok.

4. Cara guru mengatasi kendala-kendala dalam komunikasi persuasif guru berkata sejajar dengan kata lain guru tidak menganggap dirinya lebih tau segalanya di bandingkan siswa, sehingga cenderung memaksa siswa untuk mengikuti kemampuan guru. Guru harus bisa memperhatikan bisa sebagai seorang teman untuk tempat bercerita dan guru harus mampu memahami karakter siswa, maka siswa merasa dekat dengan guru sehingga pesan yang disampaikan oleh guru dapat dilaksanakan oleh siswa.
5. Dalam pelaksanaan komunikasi pastinya akan mengalami kendala atau hambatan. Pada pelaksanaan komunikasi persuasif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah MTs Swasta Cendekia Medan, maka faktor yang menjadi kendala jalannya proses pelaksanaan komunikasi persuasif tersebut berasal dari guru, siswa serta lingkungan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi MTs

Sebagai bahan pertimbangan dalam usaha meningkatkan kualitas komunikasi persuasif guru dan motivasi belajar siswa.

2. Bagi Guru

Sebagai acuan memperbaiki motivasi belajar siswa di kelas sehingga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif.

3. Bagi Peneliti

- a. Menambah wawasan berupa pengetahuan peneliti tentang bagaimana Komunikasi Persuasif Guru dan Motivasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Ilmu pengetahuan sosial selama proses belajar mengajar berlangsung.
- b. Menambah kemampuan peneliti dalam melakukan suatu penelitian.

